

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Setelah dilakukannya asuhan keperawatan pada pasien vomitus di ruang alamanda anak RSUD majalaya dengan menggunakan teknik aromaterapi dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian didapatkan dari pasien 1 yaitu mengeluh mual dan muntah sedangkan pada pasien 2 yaitu mengeluh mual dan muntah.

5.1.2 Diagnosa

Adapun diagnosa yang muncul pada pasien 1 dan pasien 2 adalah risiko ketidakseimbangan elektrolit berhubungan dengan muntah.

5.1.3 Perencanaan

Kemudian perencanaan yang dilakukan kepada pasien 1 dan pasien 2 yaitu teknik inhalasi aromaterapi untuk menurunkan frekuensi muntah.

5.1.4 Implementasi

Pelaksanaan yang dilakukan oleh perawat kepada pasien 1 dan pasien 2 sesuai dengan perencanaan yang ditulis oleh penulis ialah melakukan teknik inhalasi aromaterapi.

5.1.5 Evaluasi

Pada asuhan keperawatan pasien 1 dan pasien 2 selama 2 hari. Hasil evaluasi meunjukkan bahwa vomitus pada pasien sudah teratasi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi Pendidikan dapat memperbanyak sumber rujukan yang berkaitan dengan Vomitus, agar peneliti selanjutnya dapat memperoleh sumber informasi yang lebih jelas tentang Vomitus.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya

Diharapkan di RSUD majalaya dapat meningkatkan sarana untuk mengembangkan intervensi dan evaluasi untuk asuhan keperawatan bagi pasien dengan masalah vomitus dengan cara terapi non farmakologi yaitu salah satunya terapi inhalasi aromaterapi. Diharapkan juga non farmakologis dan terapi farmakologi dapat berjalan beriringan sehingga dapat tercapai kriteria hasil yang diharapkan.